

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pada waktu sekolah, tas ransel membantu anak sekolah di usia 11-12 tahun untuk mengekspresikan gaya dan selera anak tersebut. Tas ransel itu sangat praktis dan bermanfaat. Manfaatnya adalah membantu anak sekolah untuk membawa buku tulis, buku pelajaran, dan peralatan tulis. Karena tas ransel itu sangat praktis dan jika ransel dikenakan tidak benar akan berdampak negatif pada kesehatan anak misalnya membawa tas ransel dengan beban berat yang berlebihan, kepala condong ke depan dan badan membungkuk itu sering kita jumpai dalam kehidupan anak sekolah sehari-hari.

Aktivitas yang dilakukan secara berkepanjangan tentu memunculkan persoalan di tubuh kita, terpenting disekitar leher dan bahu. Keluhan yang selalu timbul adalah nyeri otot. Dalam penelitian Lofriman (2008), 84% nyeri terjadi pada otot *upper trapezius*, *infra spinatus*, *scalenus*, *levator scapula*. Otot *upper trapezius* adalah otot yang selalu mendapat keluhan nyeri.

Nyeri pada otot *upper trapezius* ini muncul sebab kerja otot *upper trapezius* yang melampau, aktivitas sehari-hari yang dilakukan secara berkepanjangan dan selalu memakai otot *upper trapezius* sehingga otot tersebut menjadi tegang. Otot yang tegang secara berkepanjangan menyebabkan mikrosirkulasi berkurang dan timbul iskemik di dalam jaringan tubuh. Lalu, serabut otot menjadi rangkaian tali yang abnormal menghasilkan taut band dan membuat adanya nyeri sebab menstimulasi hipersensitivitas. (Makmuriyah and Sugijanto 2013)

American Chiropractic Assosiation mengatakan beban berat tas anak sekolah tidak boleh melebihi dari 5-10% dari berat tubuhnya karena dapat menimbulkan cedera pada otot dan perubahan postur pada kepala dan trunk yang menimbulkan kelelahan. (Legiran, Suciati, and Pratiwi 2018)

Jadi, berhubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik meneliti mengenai “Gambaran Keluhan Nyeri Upper Trapezius Pada Siswa Sekolah Dasar”

## **I.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah penelitian yang didapat berdasarkan uraian diatas diantaranya:

- a. Terdapat gambaran keluhan nyeri upper trapezius pada siswa SD.
- b. Terdapat pengaruh berat beban tas dengan keluhan nyeri upper trapezius pada siswa SD.
- c. Nyeri upper trapezius tidak hanya timbul pada orang dewasa tetapi juga bisa timbul pada anak sekolah.

## **I.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dari penelitian yang didapat berdasarkan penjabaran diatas adalah “Bagaimana Gambaran Keluhan Nyeri Upper Trapezius Pada Siswa Sekolah Dasar?”

## **I.4 Tujuan Penelitian**

### **I.4.1 Tujuan Umum Penelitian**

Untuk mengkaji gambaran keluhan nyeri upper trapezius pada siswa SD.

### **I.4.2 Tujuan Khusus Penelitian**

Untuk mengkaji karakteristik siswa yang mengalami keluhan nyeri upper trapezius.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

### **I.5.1 Bagi Peneliti**

- a. Mengkaji bagaimana gambaran keluhan nyeri upper trapezius pada siswa SD.
- b. Sebagai bahan penelitian dengan menggunakan metode cross sectional dalam mengkaji gambaran keluhan nyeri upper trapezius pada siswa SD.
- c. Sebagai penelitian untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan di Fakultas Ilmu Kesehatan D-III Fisioterapi.

### **I.5.2 Bagi Institusi**

- a. Mendapat informasi mengenai gambaran keluhan nyeri upper trapezius pada siswa SD.

- b. Menambah pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa atau pembaca serta peneliti selanjutnya.

### **I.5.3 Bagi Masyarakat**

- a. Sebagai informasi kepada masyarakat dan remaja mengenai gambaran keluhan nyeri upper trapezius pada siswa SD.
- b. Sebagai informasi dalam upaya pencegahan dengan keluhan nyeri upper trapezius akibat penggunaan tas yang terlalu berat.

